

Nama : Nada Yumna

NIM : 2211510694

Pandangan Terhadap Konsep Manusia

Manusia adalah makhluk ciptaan tuhan yang memiliki akal, kebutuhan materil, dan dorongan untuk percaya atau bergantung atau menyembah kepada entitas yang jauh lebih besar daripada manusia itu sendiri. Manusia memiliki berbagai aspek diri, diantaranya aspek fisik yaitu hal yang dapat dilihat, diraba dan lainnya yang merupakan bentuk materil dari diri manusia itu sendiri. Aspek psikis seperti emosi, intelegensi, dan hasrat. Aspek sosial seperti kebutuhan untuk diakui, diterima, dicintai dan hubungan sosial lain yang diperoleh dari manusia lainnya.

Akal adalah hal yang membedakan manusia dengan makhluk lain. Akal sendiri adalah kemampuan berpikir untuk dapat membedakan yang benar dan salah serta dapat menganalisis suatu fenomena atau kejadian dalam hidup secara kompleks. Akal inilah yang membuat manusia memiliki tanggung jawab lebih besar daripada makhluk lain, mengingat manusia mendapatkan kelebihan berupa kemampuan berpikir yang lebih luas dan dalam, kebebasan serta kekuatan untuk berbuat hal yang mereka inginkan sesuai hasrat yang dimiliki. Oleh karena itu setiap perbuatan manusia dapat berpengaruh pada makhluk atau manusia lain, baik secara positif maupun negatif.

Akal dapat membuat manusia berada pada wujud kesempurnaan nya. Dengan suatu kondisi dimana manusia tersebut dapat mengontrol hasratnya, terutama hasrat yang mengandung hal negatif. Wujud sempurna seorang manusia berarti ia mampu menyelaraskan dan mengoptimalkan setiap aspek yang ada pada dirinya, mampu memahami hakikat dan tujuan hidupnya, serta mampu mendorong ataupun menjadi panutan bagi sesama manusia untuk saling menuju kepada diri yang lebih baik.

Saat seorang manusia mewujudkan hasratnya tanpa melakukan pertimbangan logis menggunakan akalnya, hal tersebut dapat menjadi sumber masalah. Manusia tersebut dapat terlena pada keburukan dan kesalahan, oleh karena itu manusia harus terus menerus menjaga diri mereka agar mereka tidak merugi dalam hidup, mencapai tujuan hidup terbaiknya serta dapat merasakan kehidupan yang bermakna dan utuh.